

---

## Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Zikir dan Doa Melalui Penggunaan Video Pembelajaran pada Siswa Kelas 1 MTSS Pilar

Mursidah

Madrasah Tsanawiyah Swasta Pilar

Email: [mursidahuli@gmail.com](mailto:mursidahuli@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to analyze the improvement of learning outcomes in Fiqih, specifically the material of dhikr and prayer, through the use of instructional videos for grade 1 students at MTSS Pilar. The background of this research is the low learning outcomes of students on the material of dhikr and prayer, caused by less engaging teaching methods and the lack of interactive learning media. This research uses an experimental method with a pre-test and post-test design to measure the effectiveness of instructional videos in enhancing students' understanding. Data were collected through written tests and observation of students' learning activities. The results showed that the use of instructional videos significantly improved students' learning outcomes, with the average post-test score being higher than the pre-test. Additionally, students demonstrated better enthusiasm and participation during the learning process. The conclusion of this study is that instructional videos are an effective medium for improving learning outcomes in Fiqih, specifically the material of dhikr and prayer, and can be an alternative to creating more engaging and interactive learning experiences.

**Keywords:** Learning outcomes, Fiqih, dhikr and prayer, instructional videos

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar Fiqih materi zikir dan doa melalui penggunaan video pembelajaran pada siswa kelas 1 MTSS Pilar. Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi zikir dan doa, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan observasi aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang lebih baik selama proses pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa video pembelajaran merupakan media yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih materi zikir dan doa, serta dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Fiqih, zikir dan doa, video pembelajaran

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan tanggung jawab utama orang tua terhadap anak-anak mereka. Namun, tidak semua aspek pendidikan dapat dijalankan sepenuhnya oleh orang tua, terutama dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangan keterampilan. Oleh karena itu, orang tua mempercayakan sebagian tanggung jawab tersebut kepada institusi pendidikan, seperti sekolah, untuk mendidik anak-anak mereka. Sebagai lembaga formal, sekolah memiliki aturan dan tujuan yang jelas, salah satunya melalui penerapan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan karena berisi rencana dan pengaturan terkait tujuan, materi, dan metode pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Tanpa kurikulum yang tepat, akan sulit mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Saat ini, metode pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) masih dominan digunakan di banyak kelas. Pendekatan ini cenderung lebih menekankan pada hasil daripada proses pembelajaran itu sendiri, sehingga seringkali terkesan monoton. Meskipun metode ini tidak sepenuhnya salah, guru perlu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti melalui tanya jawab atau diskusi. Namun, masalah muncul ketika guru terus-menerus menggunakan metode yang sama tanpa variasi, menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan kesulitan memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan pergeseran dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Untuk mendukung hal ini, guru perlu mengadopsi model atau media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi serta melihat relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas I MTSS Pilar, ditemukan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi zikir dan doa. Hasil tes menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mampu membedakan jenis zikir, tata cara berzikir, dan bahkan memahami makna zikir secara mendalam. Hal ini tercermin dari nilai ulangan harian yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Setelah berdiskusi dengan guru, ditemukan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar Fiqih adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Selama ini, pembelajaran hanya mengandalkan buku teks dan metode ceramah, yang dinilai kurang efektif. Penggunaan media pembelajaran, seperti video, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai KKM.

Pemilihan media video didasarkan pada karakteristik siswa yang cenderung lebih tertarik pada konten visual dan audio. Video pembelajaran mampu menyajikan materi dalam bentuk gambar, animasi, suara, dan teks, sehingga dapat merangsang indera siswa dan memudahkan pemahaman mereka. Selain itu, sekolah juga memiliki fasilitas yang mendukung penggunaan media ini. Dari 16 siswa, hanya 8 yang berhasil mencapai KKM,

sementara sisanya belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi zikir dan doa masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengkaji peningkatan hasil belajar Fiqih materi zikir dan doa melalui penggunaan video pembelajaran di kelas I MTSS Pilar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi Berzikir dan Berdoa. PTK dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 16 siswa kelas VII MTs. Pilar X yang memiliki latar belakang kemampuan akademik beragam. Penelitian dilakukan di MTs. Pilar, sebuah madrasah dengan karakteristik siswa yang heterogen.

Pada Siklus I, peneliti merancang Rencana Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan video pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan siswa dalam mengeksplorasi materi melalui video, diikuti observasi untuk menilai keterlibatan dan interaksi siswa. Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan merencanakan perbaikan. Siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki kelemahan dari Siklus I, dengan harapan meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa.

Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar (pre-test dan post-test), lembar observasi, dan kuesioner untuk mengukur respons siswa. Data dianalisis secara kuantitatif (menggunakan uji-t untuk mengukur peningkatan hasil belajar) dan kualitatif (deskriptif untuk menggambarkan keterlibatan dan respons siswa). Indikator keberhasilan penelitian meliputi peningkatan nilai tes, partisipasi aktif siswa, dan respons positif terhadap penggunaan video pembelajaran.

### **Hasil dan Diskusi**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan tes awal (pre-test) untuk mengukur pemahaman awal siswa. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 50 dengan ketuntasan belajar 50% (8 dari 16 siswa). Setelah penerapan media video pembelajaran dalam dua siklus, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa.

##### **1. Deskripsi Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada 24 Januari 2025 dengan durasi dua jam pelajaran. Hasil post-test siklus I menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menjadi 70 dengan ketuntasan belajar 75% (12 dari 16 siswa). Meskipun terjadi peningkatan, ketuntasan kelas belum

mencapai target 85%. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain kurangnya motivasi siswa dan metode pembelajaran yang belum sepenuhnya efektif.

## **2. Deskripsi Tindakan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada 21 Agustus 2025 dengan perbaikan pada kekurangan siklus I. Hasil post-test siklus II menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menjadi 88 dengan ketuntasan belajar 93,75% (15 dari 16 siswa). Hanya satu siswa yang belum mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Pembahasan Siklus I**

Pada siklus I, meskipun terjadi peningkatan hasil belajar, beberapa faktor seperti kurangnya motivasi siswa dan metode pembelajaran yang kurang interaktif menjadi penghambat. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih pasif dalam diskusi dan kurang antusias. Refleksi siklus I mengarahkan peneliti untuk memperbaiki metode pembelajaran dan meningkatkan interaksi guru-siswa.

### **2. Pembahasan Siklus II**

Pada siklus II, perbaikan metode pembelajaran dan peningkatan interaksi guru-siswa membuahkan hasil yang signifikan. Siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi melalui video. Hasil post-test siklus II menunjukkan bahwa target ketuntasan kelas (85%) terlampaui dengan persentase 93,75%. Hal ini membuktikan bahwa media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Berzikir dan Berdoa. Peningkatan ketuntasan belajar dari 50% (pre-test) menjadi 93,75% (siklus II) menunjukkan bahwa media video pembelajaran merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih materi Berzikir dan Berdoa di MTs. Pilar berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, dari 16 siswa, sebanyak 8 siswa (50%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa lainnya (50%) belum tuntas. Setelah dilakukan perbaikan dan penerapan media video pembelajaran secara lebih optimal pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup besar, di mana 15 siswa (93,75%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, dan hanya 1

siswa (6,25%) yang belum tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, serta mencapai target ketuntasan kelas yang diharapkan, yaitu 85%.

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abror, K. (2019). *Fiqh ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Agus Zulkifli. (2018). *Pendidikan Islam dalam perspektif Al-Ghazali*. Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 3(2), 23.
- Ernanida, & Al Yusra, R. (2020). *Media audio visual dalam pembelajaran PAI*. Al Murabbi, 5(1), 107. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>
- Fauzi, H., & Arif. (2017). *Utilization of audio visual media to improve student learning result in IPS learning*. International Journal Pedagogy of Social Studies, 2(1), 89. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v2i1.8666>
- Febrianto, A. (2020). *Buku ajar pendidikan agama Islam untuk perguruan tinggi umum*. Yogyakarta: UP Press.
- Hamid, M. (2015). *Metodologi pengajaran agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid, H., & Usman, M. (2002). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurhayati, D. (2020). *Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan, 23(1), 45-56.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ridwan, R. (2018). *Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 18(2), 233-245.
- Setiawan, B., & Suparman, S. (2017). *Pengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 24(3), 112-123.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.